

SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN DEMAK  
BAGIAN HUKUM

Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Kabupaten Demak  
Jl. Kyai Singkil No 7 – Demak - Jawa Tengah

Sumber: <i>Suara Merdeka</i>	Hari/Tgl: <i>Jumat /1 Agustus 2025</i>	Hlm/Kol: <i>12 /3</i>
Subjek:	Bidang:	

## Demak Sabet Juara Paritrana Award, Bukti Serius Lindungi Pekerja

DEMAK - Komitmen Pemerintah Kabupaten Demak dalam melindungi pekerja dari segala risiko kerja akhirnya membuahkan hasil manis. Dalam ajang Paritrana Award 2025 tingkat Jawa Tengah, Demak resmi dinobatkan sebagai peraih peringkat terbaik pertama untuk kategori pemerintah daerah.

Penghargaan prestisius ini diserahkan langsung oleh Sekda Provinsi Jawa Tengah, Sumarno, kepada Bupati Demak Eisti' anah, dalam seremoni yang berlangsung di Hotel Gumaya, Semarang, Rabu (30/7/2025).

Paritrana Award merupakan bentuk apresiasi dari Pemerintah Pusat kepada pemerintah daerah, perusahaan, dan lembaga yang dinilai aktif dan konsisten dalam mendukung implementasi jaminan sosial ketenagakerjaan, yang dikelola oleh BPJS Ketenagakerjaan.

Bupati Eisti' anah mengungkapkan bahwa penghargaan ini adalah buah dari komitmen dan perhatian Pemkab Demak dalam melindungi

warganya, terutama mereka yang bekerja di sektor formal maupun informal.

"Kita ingin seluruh masyarakat Demak, terutama para pekerja, mendapatkan perlindungan yang layak. Ini adalah bagian dari upaya kami dalam menurunkan angka kemiskinan secara berkelanjutan," ujar Eisti dengan nada optimistis.

Bukan hanya menasar perusahaan besar, pemerintah juga aktif mengajak para pelaku usaha, khususnya di Demak, agar mengikutsertakan karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan.

Selain itu, Pemkab juga mengajak perusahaan-perusahaan untuk menyalurkan dana CSR mereka kepada masyarakat, khususnya pekerja bukan penerima upah, agar mereka juga bisa terlindungi secara sosial.

Dukungan kuat dari Pemkab Demak mendapat apresiasi dari Kepala BPJS Ketenagakerjaan Cabang Semarang Majapahit, Farah Diana. Menurutnya, Demak terma-

suk kabupaten yang paling aktif dan responsif dalam mendukung program jaminan sosial ketenagakerjaan.

"Alhamdulillah, support dari Bupati dan jajarannya sangat luar biasa. Mereka tidak hanya mendukung secara kebijakan, tapi juga bergerak aktif di lapangan," ucap Farah.

Lebih lanjut, BPJS Ketenagakerjaan saat ini sedang mengembangkan program inovatif bertajuk "Sertakan" atau Sejahterakan Pekerja Sekitar Anda. Gagasan ini mendorong satu ASN untuk menanggung iuran satu pekerja di sekitarnya.

"Kami juga sedang memperluas cakupan ke wilayah desa. Tujuannya, agar seluruh jajaran perangkat desa termasuk pekerja proyek konstruksi terlindungi oleh jaminan sosial," tambah Farah.

Pada ajang yang sama, Pemkab Sragen meraih posisi kedua, dan Pemkab Cilacap di posisi ketiga. Penghargaan juga diberikan kepada pelaku usaha dari berbagai kategori, mulai dari usaha besar-menengah, kecil-mikro, hingga pemerintahan tingkat desa dan kelurahan.

Namun demikian, Demak berhasil mencuri perhatian berkat keseriusannya membangun ekosistem perlindungan ketenagakerjaan yang inklusif, progresif, dan menyentuh banyak lapisan masyarakat.

Bagi Bupati Eisti' anah, penghargaan ini bukanlah akhir, tapi justru menjadi pemantik semangat untuk mendorong program perlindungan tenaga kerja lebih jauh lagi.

"Kita akan terus bergerak, bukan hanya untuk mempertahankan prestasi ini, tapi untuk benar-benar mewujudkan Demak sebagai daerah yang aman dan ramah bagi para pekerja," katanya. (H1-42)



SM/Hasan Hamid

RAIH PENGHARGAAN: Bupati Demak dr Hj Eisti' anah SE berfoto bersama sesuai menerima penghargaan sebagai juara Paritrana Award. (42)